

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam memajukan suatu bangsa. Pendidikan diharapkan dapat mencerdaskan generasi muda yang mampu mengembangkan potensi dalam diri, serta berpola pikir secara kritis dan dinamis, bertanggung jawab, berakhlak mulia, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pendidikan juga harus mampu menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan adalah reorganisasi pengalaman dalam menambah kemampuan untuk mengarah pendidikan pada masa yang akan datang.

Penjasorkes merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktifitas jasmani yang direncanakan secara sistematis bertujuan untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik, neuro muskuler, perseptual, kognitif dan emosional, dalam kerangka sistem Pendidikan Nasional (dispendiknas 2003:6). Sedangkan menurut Soepartono (2001:1) Penjasorkes merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum menurut Rusli Lutan (2002:2) Penjasorkes adalah pendidikan melalui aktifitas jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan. Dapat di simpulkan bahwa penjas orkes

merupakan pendidikan melalui aktifitas jasmani yang di susun secara sistematis sesuai kurikulum guna mencapai tujuan pendidikan.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu proses pendidikan melalui penyediaan pengalaman belajar kepada siswa berupa aktivitas jasmani, bermain, dan berolahraga yang direncanakan secara sistematis guna merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berpikir, emosional, sosial, dan Moral. Menurut Harsuki (2003: 47), pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan yang bertujuan meningkatkan individu secara organik, neuromuskuler, intelektual, dan emosional melalui aktivitas jasmani.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) dapat berjalan sukses dan lancar sangat ditentukan oleh beberapa unsur antara lain: guru, siswa, kurikulum, sarana dan prasarana, tujuan, metode, lingkungan yang mendukung, dan penilaian. Guru dan metode merupakan suatu unsur penting dalam keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sedangkan unsur utama untuk keberhasilan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah guru itu sendiri. Oleh karena itu, guru PJOK harus mampu membawa siswa ke dalam situasi belajar yang menyenangkan dalam pembelajaran (Suryobroto, 2004: 1).

Semua unsur yang mendukung keberhasilan di dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan saling terkait satu dengan yang lainnya. Metode pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan

kesehatan merupakan satu di antara unsur penunjang keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang tak jarang pula masih menimbulkan masalah di sekolah di Indonesia.

Menurut Suryono (2011: 19), metode pembelajaran adalah seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan. Jadi perlu dikembangkan model-model pembelajaran yang efektif dan efisien dalam hal ini perlu adanya faktor-faktor pendukung yang meliputi fasilitas, alat, program dan lingkungan. Pembelajaran pendidikan jasmani yang terjadi guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional, kemampuan guru dalam memilih dan menetapkan metode juga akan mempengaruhi proses pembelajarannya. Dalam proses pembelajaran seorang guru dapat menggunakan bermacam-macam metode pembelajaran yang dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapinya.

Menurut Ismail (2008:30) menjelaskan sebagai berikut suatu metode bisa dikatakan efektif jika prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan penggunaan metode yang tepat guna. Maksudnya dengan memakai metode tertentu tetapi dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Prestasi belajar dapat dicapai dengan menggunakan metode pembelajaran yang tepat guna dan suasana belajar yang baik, tidak terbatas akan situasi juga kondisi.

Di dunia saat ini sedang marak wabah corona virus yang dapat menyebabkan penyakit yang disebut covid19. Covid-19 yang terjadi

diberbagai negara termasuk Indonesia berdampak pada berbagai bidang termasuk pendidikan. Berdasarkan Surat edaran Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan dalam masa darurat penyebaran covid-19. Proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh yang bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran.

Menurut Kuntarto (2017: 102), pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang menggunakan teknologi multimedia, kelas virtual, CD room, *streaming* video, pesan suara, *email* dan telepon konferensi, teks *online* animasi, dan video *streaming online*.

Pembelajaran daring membuat siswa memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan beberapa aplikasi seperti *classroom*, *video conference*, telepon atau *live chat*, *zoom* maupun melalui *whatsapp group*. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif.

Istilah daring merupakan akronim dari “dalam jaringan“ yaitu suatu kegiatan yang dilaksanakan dengan sistem daring yang memanfaatkan internet. Menurut Bilfaqih & Qomarudin (2015: 1) pembelajaran daring merupakan program penyelenggaraan kelas pembelajaran dalam jaringan untuk menjangkau kelompok target yang masif dan luas.

Pembelajaran daring pada dasarnya merupakan pembelajaran yang dilakukan secara virtual melalui aplikasi yang tersedia namun pembelajaran daring harus tetap harus memperhatikan kompetensi yang akan diajarkan. Pendidik harus menyadari bahwa pembelajaran daring memiliki sifat yang kompleks karena melibatkan aspek pedagogis, psikologis dan didaktif secara bersamaan.

Situasi dan kondisi sehingga siswa sulit untuk menerima materi dan mengaplikasikan apa yang diberikan oleh guru, tak jarang siswa juga cenderung gaduh dan susah diatur. Hal seperti ini membuat proses kegiatan belajar mengajar tidak efektif sehingga siswa tidak mendapat materi PJOK yang mendetail.

Berdasarkan hasil observasi bahwa proses pembelajaran di SMPS Adiyaksa 2 Kota Kupang dilaksanakan secara daring. Kegiatan pembelajaran tersebut, mengharuskan siswa untuk belajar mandiri di rumah masing-masing. Sehingga pada kondisi ini guru penjasorkes dituntut untuk kreatif dalam penggunaan metode pembelajaran dengan menambahkan sedikit dengan ide-ide baru sehingga pembelajaran Penjasorkes dapat berjalan dengan lancar, menyenangkan dan mencapai tujuan yang diinginkan. Dengan adanya permasalahan yang ada tersebut maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Tinjauan Penggunaan Metode Pembelajaran Penjasorkes di Masa *Pandemic Covid-19*”**

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.
2. Belum diketahui strategi guru Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.
3. Belum diketahui penggunaan metode-metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka yang menjadi focus dan keterbatasan waktu dalam penelitian ini, penulis dapat membatasi masalah penelitian adalah penggunaan metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan tentang metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat disumbangkan kepada FKIP UKAW Kupang khususnya program studi PJKR, guna memperkaya bahan penelitian, sumber bacaan dan Sebagai bahan acuan bagi peneliti selanjutnya.
- c. Sumbangi bagi pembaca tentang metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi sekolah, agar dapat memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran di masa *pandemic* covid 19.
- b. Bagi guru agar lebih berkreaitif dalam penggunaan metode pembelajaran Penjasorkes di masa *pandemic* covid-19.
- c. Bagi orangtua agar dapat memberikan motivasi bagi siswa dalam proses pembelajaran di masa *pandemic* covid 19.